

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Saran

Saran untuk Perusahaan

Mahasiswa yang telah menjalani program magang di perusahaan ini, ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus atas kesempatan dan pengalaman berharga yang telah kami dapatkan selama kami menjadi bagian dari tim PT. Trimitra Trans Persada (B-Log).

Saya pribadi ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan staff perusahaan atas keramahan, kerjasama, dan dukungan yang saya terima masa magang kami. Kami sangat menghargai kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar dari para professional yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ini. Pengalaman langsung ini memberi kami wawasan yang berharga tentang dunia kerja dan memperkaya pemahaman saya tentang industri logistik.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas kesabaran dan bimbingan yang telah diberikan kepada kami selama program magang. Dukungan yang anda berikan dalam mengarahkan kami dan memberi tugas-tugas yang relevan telah membantu kami mengembangkan keterampilan dan pengetahuan kami.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas lingkungan kerja yang positif dan inklusif yang telah diciptakan di perusahaan ini. Kami merasa diterima dan dihargai sebagai anggota tim, dan hal itu telah memberikan kami kepercayaan diri untuk berkontribusi secara maksimal dalam proyek – proyek yang kami tangani.

Kami sangat berterima kasih atas kesempatan untuk bekerja dengan tim yang berdedikasi dan profesional seperti anda. Pengalaman ini telah memberikan kami pondasi yang kuat untuk mengembangkan karir kami di masa depan.

Kami berharap dapat terus menjaga hubungan ini dan berharap untuk memiliki kesempatan untuk berkolaborasi lagi di masa depan. Terima kasih sekali lagi atas semua yang anda lakukan untuk kami.

Mahasiswa yang telah menyelesaikan program magang di perusahaan anda, ingin memberikan beberapa saran yang dapat membantu perusahaan dalam terus berkembang dan meningkatkan pengalaman magang bagi mahasiswa yang akan datang :

- a. Evaluasi program magang : lakukan evaluasi menyeluruh terhadap program magang yang ada. Tinjau proses perekrutan, penugasan tugas, bimbingan, dan evaluasi kinerja magang. Dengan melakukan evaluasi, perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan program magang untuk memberikan pengalaman yang lebih baik kepada mahasiswa.
- b. Berikan bimbingan dan mentorship yang baik : pastikan setiap mahasiswa magang mendapatkan bimbingan dan mentorship yang memadai. Berikan mereka pengarahan yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, serta panduan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Jalin komunikasi yang terbuka dan beri mereka umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang.
- c. Diversifikasi tugas dan proyek : berikan kesempatan kepada mahasiswa magang untuk terlibat dalam berbagai tugas dan proyek yang relevan dengan bidang studi mereka. Ini akan

memungkinkan mereka mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang berbagai aspek perusahaan dan mengembangkan keterampilan yang berbeda.

- d. Berikan pembelajaran yang mendukung : sediakan sarana dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran mahasiswa magang, berikan akses kepada mereka terhadap peralatan, perangkat lunak, dan referensi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas mereka. Juga, berikan pelatihan atau workshop tambahan yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang terkait.
- e. Membangun jaringan dan kolaborasi : dorong mahasiswa magang untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan profesional di perusahaan. Berikan mereka kesempatan untuk berinteraksi dengan tim dan departemen lain, serta terlibat dalam proyek kolaboratif. Hal ini akan membantu mereka membangun jaringan dan mengembangkan keterampilan interpersonal yang berharga.
- f. Berikan umpan balik : berikan umpan balik secara teratur kepada mahasiswa magang mengenai kinerja mereka. Jelaskan area yang mereka lakukan dengan baik dan berikan saran konstruktif untuk perbaikan. Hal ini akan membantu mereka dalam pengembangan pribadi dan persiapan untuk karir di masa depan.
- g. Pertimbangkan peluang kerja : jika ada kesempatan, pertimbangkan untuk menawarkan pekerjaan penuh waktu atau kontrak kepada mahasiswa magang yang menunjukkan potensi dan kinerja yang baik. Ini akan memperkuat ikatan dengan mereka dan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan potensi mereka dengan lebih baik.

Kami berharap saran-saran ini dapat membantu perusahaan dalam terus meningkatkan program magang dan memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa yang akan datang. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk menjadi bagian dari perusahaan anda.

#### **Saran untuk Universitas Pembanguna Jaya (UPJ)**

- a. Identifikasi industri yang relevan : lakukan riset dan identifikasi industri yang relevan dengan program studi di kampus. Tinjau sektor-sektor yang memiliki potensi untuk menyediakan peluang pemagangan yang sesuai dengan keahlian dan minat mahasiswa.
- b. Jalin hubungan dengan perusahaan dan organisasi : bentuk tim atau unit khusus di kampus yang bertanggung jawab dalam menjalin hubungan dengan perusahaan dan organisasi. Jalin komunikasi yang aktif dengan para pemangku kepentingan industri, seperti perusahaan, asosiasi bisnis, dan lembaga pemerintah terkait.
- c. Tawarkan manfaat yang jelas : ketika mendekati perusahaan atau organisasi untuk menjalin kerjasama, tawarkan manfaat yang jelas dan meyakinkan bagi mereka. Misalnya, tawarkan akses kepada tenaga kerja yang berkualitas kolaborasi dalam penelitian atau proyek, serta peluang untuk membangun citra perusahaan yang positif melalui keterlibatan dalam program pemagangan.
- d. Sediakan bimbingan dan dukungan : pastikan kampus memiliki sistem yang baik untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa selama program pemagangan, serta layanan konseling atau mentoring bagi mahasiswa.

### **Saran untuk peserta Kerja Profesi selanjutnya**

- a. Tetapkan tujuan yang jelas : tentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang ingin di capai dalam pekerjaan anda. Hal ini akan membantu anda tetap focus dan termotivasi dalam mencapai kesuksesan dalam karir anda.
- b. Tingkatkan keterampilan dan pengetahuan : teruslah mengembangkan diri dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidang pekerjaan anda. Ikuti pelatihan, seminar, webinar, atau kursus yang dapat meningkatkan keahlian anda dan menjaga anda tetap kompetitif di pasar kerja.
- c. Bangun jaringan dan hubungan yang kuat : berinteraksilah dengan sesama profesional di bidang anda dan bangun jaringan yang kuat. Bergabunglah dengan kelompok profesi, hadiri acara industri, atau terlibat dalam komunitas online yang relevan. Jaringan yang baik dapat membuka peluang baru, memberikan dukungan, dan memberikan akses ke informasi berharga.
- d. Terlibat dalam proyek dan inisiatif tambahan : ambillah inisiatif untuk terlibat dalam proyek-proyek tambahan atau tanggung jawab yang melebihi tugas rutin anda. Hal ini akan membantu anda memperluas keterampilan anda, menunjukkan motivasi dan komitmen kepada tim, serta memperoleh pengalaman yang berharga.
- e. Terima unpan balik dengan terbuka : jadilah orang yang terbuka terhadap umpan balik konstruktif dari atasan, rekan kerja, atau pelanggan. Memanfaatkan umpan balik tersebut untuk meningkatkan kinerja anda dan mengembangkan diri anda secara profesional.
- f. Manajemen waktu yang efektif : pelajari dan terapkan Teknik manajemen waktu yang efektif. Prioritaskan tugas, buat jadwal yang teratur, dan memanfaatkan alat bantu seperti kalender atau aplikasi. Produktivitas untuk membantu anda mengatur waktu dengan baik dan meningkatkan produktivitas.
- g. Jaga keseimbangan kerja hidup : penting untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Berikan waktu yang cukup untuk istirahat, rekreasi, dan menjaga Kesehatan fisik serta mental anda. Keseimbangan yang sehat akan membantu anda tetap termotivasi dan menghindari kelelahan atau kejenuhan.
- h. Selalu beradaptasi dan terbuka terhadap perubahan : lingkungan bisnis dan profesional terus berkembang. Oleh karena itu, penting untuk selalu beradaptasi dengan perubahan dan menjadi terbuka terhadap peluang baru. Jangan takut untuk belajar hal – hal baru, mengeksplorasi tren baru, dan mengubah pendekatan dan jika diperlukan.

Semoga saran-saran ini dapat membantu anda dalam mengembangkan dan menjalani karir profesional yang sukses dan memuaskan. Ingatlah untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam profesi anda dan berkomitmen terhadap pertumbuhan pribadi dan profesional.

Perusahaan perlu memastikan komunikasi dan koordinasi yang baik antara setiap posisi dalam struktur organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Perusahaan dapat mengadopsi teknologi yang modern, seperti sistem aplikasi TMS (Transport Management System) untuk memudahkan pemantauan dan pengelolaan operasional di seluruh cabang.

Penting untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan logistik serta perawatan asset perusahaan. Pelaksanaan Kerja Profesi poerku didampingi oleh pembimbing kerja yang dapat membimbing dan memperkenalkan peserta magang kepada seluruh staff yang bekerja di perusahaan

dan dalam mengendalikan biaya operasional, perusahaan perlu merencanakan anggaran secara terperinci untuk setiap aspek operasional logistik dan melakukan monitoring yang kontinyu.

#### 4.2 Kesimpulan

PT. Trimitra Trans Persada (B-Log) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang supply chain dan menyediakan layanan sewa unit atau mobil pengiriman barang. Struktur organisasi perusahaan di cabang Parung terdiri dari beberapa posisi seperti Operating Point Coordinator, Field Coordinator, Admin Operation, Dispatcher, Checker, Fuel Management, dan Driver. Tugas dan tanggung jawab setiap posisi telah dijelaskan dengan detail dalam pernyataan di atas.

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi, peserta magang ditugaskan pada departemen operasional logistik dan diberikan penjelasan mengenai perusahaan serta tugas-tugas yang harus dilaksanakan, terdapat laporan-laporan yang penting dalam mengelola operasional logistik, seperti laporan daily achievement, master toko dan UJP, master man power, master unit, dan laporan pengeluaran uang operasional, laporan rekap BBM, laporan insentif non driver, dan laporan insentif driver.

Dalam melakukan magang di warehouse, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil :

- a. Pengalaman praktis : magang di warehouse memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa. Mereka dapat melihat langsung proses picking barang hingga sampai pendistribusian barang ke toko-toko.
- b. Penerapan teori dan praktik : mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh di kampus ke dalam situasi praktik di gudang (warehouse) yang sebenarnya. Mereka dapat melihat bagaimana konsep-konsep bisnis pendistribusian barang diterapkan dan memahami tantangan yang terkait dengan operasional sehari-hari.
- c. Pengembangan keterampilan : magang di toko retail membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis yang dapat berguna dalam karir mereka di masa depan. Mereka dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, penjualan, layanan pelanggan, manajemen waktu, dan kerja dalam tim.
- d. Memperluas jaringan : selama magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk rekan kerja, manajer warehouse, dan staff. Ini dapat membantu mereka memperluas jaringan profesional mereka dan membangun hubungan yang berpotensi bermanfaat di masa depan.
- e. Kesempatan karir : magang di warehouse dapat menjadi batu loncatan untuk memulai karir di industri ini. Mahasiswa yang berhasil dalam magang mereka dapat memiliki kesempatan untuk dipekerjakan secara penuh waktu atau mendapatkan rekomendasi yang kuat untuk posisi kerja di perusahaan lain.
- f. Pembelajaran pribadi : magang di warehouse juga merupakan proses pembelajaran pribadi bagi mahasiswa. Mereka dapat mengenal diri mereka sendiri, mengembangkan kemandirian, memahami nilai kerja keras, dan memperoleh kepercayaan diri yang lebih besar dalam berinteraksi dengan orang lain.

Dalam kesimpulannya, magang di warehouse memberikan mahasiswa peluang untuk mendapatkan pengalaman praktis, mengembangkan keterampilan, memahami industri retail, dan mempersiapkan diri untuk karir di masa depan.

Dengan ini mahasiswa mengucapkan terimakasih sebanyak mungkin kepada pihak yang terlibat atas kerja profesi karena itu mahasiswa dapat memahami beberapa hal yang dapat disimpulkan mahasiswa.

Keterampilan Komunikasi : Berinteraksi dengan pelanggan dan rekan kerja dalam lingkungan ritel membantu mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal. Pelajaran ini meliputi kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan jelas, mengelola konflik, dan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan.

- a. Kerja tim : warehouse biasanya melibatkan tim yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Pelajaran dari pengalaman ini adalah pentingnya kerja tim yang efektif, kolaborasi, dan koordinasi untuk menjalankan operasi sehari-hari dengan sukses.
- b. Layanan pelanggan : Bekerja di warehouse mengajarkan pentingnya memberikan pelayanan pelanggan yang baik. Pelajaran ini termasuk bagaimana memberikan bantuan dan informasi yang akurat kepada pelanggan, menangani keluhan atau masalah dengan sikap yang baik, dan menjaga kepuasan pelanggan.
- c. Manajemen waktu : dalam lingkungan ritel yang sibuk, manajemen waktu menjadi keterampilan penting. Pelajaran ini mencakup kemampuan untuk mengatur prioritas, bekerja dengan efisien, dan mengelola tugas-tugas sehari-hari untuk mencapai produktivitas yang optimal.
- d. Keterampilan Penjualan : di warehouse, anda akan belajar keterampilan penjualan dasar seperti membantu pelanggan memilih produk yang tepat, menjelaskan fitur dan manfaat produk, dan mengatasi keberatan atau penolakan pelanggan. Pelajaran ini berguna tidak hanya dalam konteks penjualan, tetapi juga dalam mempengaruhi, bernegosiasi, dan mempengaruhi orang lain dalam berbagai situasi.
- e. Ketekunan dan keuletan : bekerja di retail dapat melibatkan tuntutan fisik dan tugas yang repetitif. Pelajaran dari pengalaman ini adalah pentingnya ketekunan, keuletan, dan motivasi diri untuk menjaga kinerja yang konsisten dan berkualitas tinggi.
- f. Fleksibilitas dan adaptabilitas : ritel adalah industri yang cepat berubah, terutama dengan kemajuan teknologi dan tren konsumen. Pengalaman di retail mengajarkan pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas untuk beradaptasi dengan perubahan dan menghadapi tantangan yang muncul.

Pelajaran-pelajaran ini dapat membantu dalam pengembangan keterampilan pribadi dan profesional yang berharga, serta memberikan pemahaman tentang dinamika bisnis ritel yang dapat diterapkan di berbagai industri lainnya.